

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini di antaranya adalah :

1. Distribusi karakteristik responden penelitian sebagian besar berjenis perempuan yaitu sebanyak 8 anak (61.5%). Sedangkan distribusi responden menurut umur 3-<4 tahun yaitu sebanyak 7 anak (53.9%), dengan riwayat rawat inap pertama kali sebanyak 8 anak (61.5%), menjalani lama perawatan selama 3 hari sebanyak 6 anak (46.2%) dan diagnosa medis GEA sebanyak 5 anak (38.5%).
2. Sebelum dilakukan terapi bermain origami sebagian besar anak mempunyai tingkat kecemasan berat sebanyak 11 anak (84.6%).
3. Setelah dilakukan terapi bermain origami sebagian besar mempunyai tingkat kecemasan sedang sebanyak 12 anak (92.3%).
4. Adanya pengaruh terapi bermain origami terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah akibat hospitalisasi di ruang rawat inap Cempaka RSUD Wates Kulon Progo yang ditunjukkan dari hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan signifikansi $p\text{ value} = 0.001 < \alpha = 0.05$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Ilmu Keperawatan Anak

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur di keperawatan anak dan menjadi tambahan informasi tentang pengaruh terapi bermain origami terhadap tingkat kecemasan pada anak usia pra sekolah selama menjalani perawatan di rumah sakit.

2. Bagi Kepala Bangsal Cempaka dan Kepala Bidang Keperawatan RSUD Wates Kulon Progo

Diharapkan kepala bangsal Cempaka untuk merencanakan tujuan jangka pendek untuk menyediakan alat terapi bermain yang terapeutik untuk anak-

anak dan tujuan jangka panjang membuat proposal guna menyediakan adanya fasilitas ruangan terapi bermain di bangsal Cempaka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini, dengan menambah jumlah sampel yang lebih banyak dan menggunakan kelompok kontrol untuk mengetahui perbedaan karakteristik responden antara yang dilakukan dan tidak dilakukan terapi bermain. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah waktu pelaksanaan terapi bermain origami dan lebih mengontrol waktu bermain untuk anak sehingga antara anak satu dengan lainnya lama intervensinya bisa sama, sehingga anak dapat mencapai kepuasan dalam terapi bermain origami dan hasil yang didapatkan bisa lebih maksimal. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian ini menggunakan metode yang berbeda seperti peneliti yang ingin memberikan intervensi terapi bermain pada anak juga memberikan tindakan keperawatan sehingga pemberi intervensi terapi bermain dan terapi keperawatan dengan orang yang sama, sehingga ada atau tidak penurunan kecemasan serta respon anak terhadap penelitian ini terdapat perbedaan atau tidak. Penelitian ini juga sebagai dasar penelitian selanjutnya terutama faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan terapi bermain dan jenis terapi bermain yang terapeutik untuk anak pra sekolah.